**RINGKASAN PAKET HAFALAN**

**UUD 1945**

**PASAL AYAT ISI Amandemen**

**ke- Kata Kunci**

**BAB 1 BENTUK DAN KEDAULATAN** Bentuk

1 (1) RI > Kesatuan > Republik Kedaulatan 1 (2) Kedaulatan > di tangan Rakyat > dilaksanakan mnrt UU \*3 1 (3) RI > Negara Hukum \*3

**BAB 2 MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT** MPR

2 (1) MPR = DPR + DPD -> PEMILU \*4 Anggota MPR 2 (2) Sidang MPR min.1x /5thn di Jkt Sidang 2 (3) Putusan MPR -> Voting (suara terbanyak) Voting

3 (1) MPR Mengubah & Menetapkan UUD \*3 3 (2) MPR melantik Pres & Wapres \*3/\*4 3 (3) MPR memberhentikan Pres/WP dlm masa jabatan mnrt UUD \*3/\*4

**BAB 3 KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA** Presiden

4 (1) Presiden -> Kekuasaan Pemerintahan Wewenang 4 (2) Pres dibantu 1 Wapres

5 (1) Presiden -> ajukan RUU ke DPR \*1 RUU 5 (2) Presiden -> Peraturan Pemerintah

6 (1) Calon Pres/WP -> WNI asli, =/ khianati negara, sehat rohani jasmani \*3 CaPres 6 (2) Syarat Pres/WP -> diatur UU \*3 CaWaPres 6A (1) Pres -> dipilih 1pasangan o/ rakyat \*3 Syarat 6A (2) Capres diusulkan parpol/koalisi \*3 6A (3) Capres >50% dgn min.20% perprovinsi > dilantik Pres \*3 6A (4) Klo gak ada, 2calon terunggul -> putaran ke2 \*4 6A (5) Tata cara pemilu pres -> UU \*3

7 - Pres/WP -> masa jabtn 5th; dpt dipilih 1x lg \*1

7A - Pres/WP dpt diberhentikan MPR atas usul DPR \*3

7B (1) Usul pemberhentian dr DPR -> diperiksa MK dulu \*3 Pemberhentian 7B (2) Usul DPR -> Fungsi Pengawasan \*3 Presiden 7B (3) Usul DPR -> MK -> min dihadiri 2/3 DPR + disetujui 2/3 YANG hadir \*3

ex: total 100, hadir 90, setuju minimal 60 7B (4) MK meriksa usul maks.90 hari \*3 7B (5) Hasil MK (+) -> DPR sidang paripurna \*3 7B (6) MPR -> Sidang min.30 hari sejak nerima usul DPR \*3

7B (7) Putusan MPR->Paripurna;hadirmin.3/4 anggota+ setuju2/3drYANGhadir \*3

7C - Presiden TIDAK DAPAT membubarkan DPR \*3

8 (1) Pres berhenti -> diganti WaPres \*3 8 (2) WaPres kosong -> MPR sidang milih Wapres (min.60hari) \*3 8 (3) Jika Pres + Wapres berhenti -> MenLu + MenDaGri + MenHan \*4

9 (1) Sumpah & Janji Presiden -> dihadapan MPR atau DPR \*1 Sumpah 9 (2) Jika tdk bisa -> dihadapan pimpinan MPR, disaksikan pimpinan MA \*1 Presiden

10 - Presiden memegang Kekuasaan tertinggi atas TNI AD AL AU

11 (1) Pres -> menyatakan Perang, Perdamaian & Persetujuan -> persetujuan DPR \*4 Perang 11 (2) Pres -> Perjanjian Internasional -> prsetujuan DPR \*3 Perdamaian 11 (3) lebih lanjut diatur UU \*3 Perjanjian Itsl

12 - Presiden menyatakan Keadaan Bahaya Keadaan Bahaya

13 (1) Presiden mengangkat DUTA & KONSUL Duta 13 (2) dgn pertimbangan DPR \*1 Konsul 13 (3) Menerima duta negara lain -> pertimbangan DPR \*1

14 (1) Presiden -> Grasi & Rehabilitasi -> pertimbangan MA \*1 Grasi, Rehabilitasi 14 (2) Presiden -> Amnesti & Abolisi -> pertimbangan DPR \*1 Amnesti, Abolisi

15 - Presiden -> Gelar, Tanda Jasa, Tanda Kehormatan \*1 Gelar

Tanda Jasa 16 - Presiden membentuk Dewan Pertimbangan \*4 Dewan

Pertimbangan **BAB 4 DEWAN PERTIMBANGAN AGUNG** DPA

D I H A P U S

**BAB 5 KEMENTERIAN NEGARA**

17 (1) Presiden dibantu Menteri Menteri 17 (2) Menteri -> diangkat & diberhentikan Pres \*1 17 (3) Menteri membidangi urusan tertentu \*1 17 (4) Pembentukan, P'ubahan, P'bubaran Menteri -> diatur UU \*3

**BAB 6 PEMERINTAHAN DAERAH**

18 (1) NKRI dibagi atas daerah prov, kab/kota -> Pemda \*2 Pemda 18 (2) Asas otonomi dan tugas pembantuan \*2 Otoda 18 (3) DPRD dipilih melalui pemilu \*2 18 (4) Kepala daerah (Gubernur, Bupati, Walikota) dipilih scr demokratis \*2 18 (5) Otonomi Daerah seluas-luasnya dengan kecuali \*2 18 (6) Pemda -> peraturan daerah \*2 18 (7) lebih lanjut diatur UU \*2

18A (1) Hubungan Wewenang Pemerintah Pusat-Daerah-> diatur UU \*2

18A (2)

Wewenang brdasarkn kekhususan/keragaman, keuangan dll secara adil dan selaras \*2

18B (1) Negara mengakui daerah khusus/istimewa \*2

18B (2)

Negara mengakui/menghormati Hukum adat & Hak tradisional (sesuai dg prinsip NKRI) \*2

**BAB 7 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**

19 (1) DPR dipilih -> Pemilu \*2 DPR 19 (2) Susunan DPR -> UU \*2 19 (3) DPR bersidang min.1x /tahun \*2

20 (1) DPR (kekuasaan membuat UU) \*1 RUU 20 (2) RUU dibahas antara Presiden dan DPR \*1 20 (3) Jika ditolak, tidak bisa diajukan lagi pada masa itu \*1 20 (4) Presiden mengesahkan RUU yang disetujui \*1 20 (5) Jika Presiden tidak mengesahkan, dalam 30 hari RUU sah menjadi UU \*2

20A (1) DPR -> fungsi anggaran, legislasi, dan pengawasan \*2 Hak DPR 20A (2) Hak DPR -> Interpelasi, angket, menanyakan pendapat \*2 Interpelasi

20A (3)

Hak anggota DPR -> hak mengajukan pertanyaan, hak menyatakan pendapat, hak imunitas \*2 Angket 20A (4) lebih lanjut diatur UU \*2 Imunitas

21 - Anggota DPR berhak mengajukan RUU \*1

22 (1) Presiden -> PERPU (jika genting/memaksa) PERPU 22 (2) Perpu persetujuan DPR 22 (3) DPR tidak disetuju -> harus dicabut

22A - Perpu lebih lanjut diatur UU \*2

22B - Anggota DPR dapat diberhentikan \*2

**BAB 7-A** \*3 **DEWAN PERWAKILAN DAERAH**

22C (1) DPD dipilih (tiap prov) -> Pemilu \*3 DPD 22C (2) Jumlah DPD tiap prov sama; jumlah seluruh prov < 1/3 x jumlah DPR \*3 22C (3) bersidang min 1x setahun \*3 22C (4) lebih lanjut diatur UU \*3

22D (1) DPD Mengajukan RUU tentang daerah ke DPR \*3 22D (2) DPD ikut membahas RUU \*3 22D (3) DPD mengawasi pelaksanaan UU tentang daerah \*3 22D (4) DPD dapat diberhentikan \*3

[fyi] RUU berkaitan dgn daerah: Otoda, Hub.Pusat-Daerah, P'Bentukn P'Mekarn P'HabunganDaerah, P'KelolaanSDA,Perimbangan KEUPusat-Daerah

**BAB 7-B** \*3 **PEMILIHAN UMUM**

22E (1) Asas Pemilu: LUBeR JurDil (5th sekali) \*3 Pemilu 22E (2) Memilih -> DPR, DPD, Pres/Wapres, DPRD \*3 Parpol 22E (3) Peserta Pemilu DPR & DPRD -> Parpol \*3 Luber JurdiL 22E (4) Peserta Pemilu DPD -> Perseorangan \*3 22E (5) Pemilu diselenggarakan oleh KPU \*3 22E (6) lebih lanjut diatur UU \*3

**BAB 8 HAL KEUANGAN**

23 (1) APBN ditetapkan tiap tahun dengan terbuka dan bertanggung jawab \*3 Keuangan 23 (2) RAPBN diajukan Presiden, dibahas bersama DPR, dgn pertimbangan DPD \*3 APBN 23 (3) RAPBN tidak disetujui DPR -> APBN thn lalu \*3

23A - Pajak dan pungutan lain -> diatur UU \*3 Pajak

23B - Macam & Harga -> Mata Uang -> UU \*4 Mata Uang

23C - Hal lain ttg Keu Neg -> UU \*3

23D - Negara memiliki Bank Sentral \*4 Bank Sentral

**BAB 8-A** \*3 **BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

23E (1) BPK bebas dan mandiri -> memeriksa pengelolaan & tgjwb KN \*3 BPK 23E (2) Hasil Audit diserahkan kpd DPR, DPD, DPRD sesuai kewenangan \*3 Pemeriksaan 23E (3) Hasil Audit -> Tindak Lanjuti o/ lembaga/badan sesuai UU \*3 Audit 23F (1) Anngota BPK dipilih DPR, pertimbangan DPD, diresmikan Presiden \*3

23F (2) Pimpinan BPK dipilih dari & oleh anggota BPK \*3

23G (1) BPK -> di Ibu Kota Negara + perwakilan tiap Prov \*3 23G (2) lebih lanjut diatur UU \*3

**BAB 9 KEKUASAAN KEHAKIMAN**

24 (1) Kekuasaan kehakiman merdeka U/ menegakkan hukum & keadilan \*3 Kehakiman 24 (2) Kekuasaan kehakiman -> MA + MK \*3 MA [fyi] badan peradilan dibawah MA: PU, PA, PM, PTUN MK 24 (3) Badan lain fungsi kehakiman -> diatur UU \*4 24A (1) Kewenangan MA: mengadili tk. KASASI, menguji peraturan dbwh UU \*3 Kasasi 24A (2) Hakim Agung: integritas, terpuji, adil, profesional, pengalaman Hukum \*3 Hakim Agung 24A (3) Calon Hakim Agung -> diusulkan KY ke DPR -> ditetapkan Presiden \*3 24A (4) Ketua/Wakil MA -> dipilih Hakim Agung \*3 24A (5) lebih lanjut diatur UU \*3 24B (1) Komisi Yudisial (KY) -> mandiri \*3 Komisi Yudisial 24B (2) Anggota KY: cakap Hukum, integritas, tdk tercela \*3 24B (3) Anggota KY -> diangkat & diberhentikan Presiden, persetujuan DPR \*3 24B (4) lebih lanjut diatur UU \*3

24C (1)

Wewenang MK: mengadili tingkat pertama & terakhir, memutus sengketa lembaga negara, pembubaran parpol, mmutus perselisihan hasil Pemilu \*3 24C (2) MK: Putusan ats dugaan Pelanggaran Presiden \*3 Hakim Konstitusi

24C (3)

MK -> 9 anggota HakimKonstitusi ->ditetapkan Presiden -> diusulkano/ MA, DPR, Pres \*3 24C (4) Ketua/Wakil MK -> dipilih o/ Hakim Konstitusi \*3 24C (5) Syarat Hakim Konstitusi \*3 24C (6) lebih lanjut diatur UU \*3

25 - Syarat menjadi & diberhentikan -> sbg Hakim -> UU

**BAB 9-A** \*2 **WILAYAH NEGARA** Wilayah

25A -

NKRI -> Negara Kepulauan -> berciri Nusantara -> batas wilayah & haknya -> UU \*2 Nusantara

**BAB 10 WARGA NEGARA DAN PENDUDUK**

26 (1) Warga Negara = Orang Indo asli + bangsa lain yang DiSAHkan UU Warga Negara 26 (2) Penduduk = WNI + Orang Asing yg berTEMPAT TINGGAL di Indo \*2 Penduduk 26 (3) lebih lanjut diatur UU \*2

27 (1) Segala WN kedudukan SAMA dlm Hukum & Pemerintahan Hukum 27 (2) Tiap2 WN -> berHAK ats Pekerjaan & Hidup Layak Hidup Layak 27 (3) Setiap WN -> berhak & wajib ikut serta -> Pembelaan Negara \*2 Bela Negara

28 - Kemerdekaan Berserikat;Berkumpul; Mengeluarkan pikiran berserikat

**BAB 10-A** \*2

**HAK ASASI MANUSIA** HAM 28A - Hak Hidup, m'pertahankan Hidup & Kehidupan \*2 hak

28B (1) Hak berKeluarga; melanjutkn keturunan melalui Perkawinan Sah \*2

28B (2) Hak anak: hidup tumbuh, berkembang, p'lindungan dr kekerasan & diskriminasi \*2

28C (1)

Hakmgembangkn diri -> pmenuhan kbthn dasar: pendidikan, IPTEK, seni budaya \*2 28C (2) Hak memajukan diri dlm prjuangkn hak scr kolektif \*2

28D (1) Hak PERLAKUAN YG SAMA dihadapan hukum \*2 28D (2) Hak bkrja, dpt imbalan, dberlakukan adil & layak dlm hub krja \*2 28D (3) Hak ksmptn yg sama dlm pemerintahan \*2

28D (4) Hak status KWN \*2

28E (1) Bebas memeluk agama &bribadah \*2 28E (2) Hak ats k'bebasan meyakini k'percayaan \*2 28E (3) bebas b'serikat, brkumpul &b'pendapat \*2

28F - Hak b'komunikasi &m'peroleh informasi \*2

28G (1) Hak p'lindungn diri, kelrga, khormatn, mrtabat &hrta milikny \*2 28G (2) Hak bebas p'siksaan; m'oleh suaka politik dr neg lain \*2 suaka

28H (1) Hak hidup sejahtera -> layanan kesehatan \*2 28H (2) Hak kemudahn &prlakuan khusus \*2 28H (3) Hak Jaminan sosial \*2 28H (4) Hak milik pribadi \*2

28i (1)

Hak yg tdk dpt dikurangi: hidup, tdk disiksa, merdeka, agama, diakui dpn hukum, tdk dituntut hukum berlaku surut \*2 28i (2) Bebas dr pelakuan diskriminatif \*2 28i (3) Menghormati identitas budaya & hak masy tradisional \*2 28i (4) ttg HAM -> tg jawab Negara \*2 28i (5) pelaksanaan HAM diatur UU \*2 28J (1) menghormati HAM org lain \*2 28J (2) melaksanakan HAM wajib tunduk pembatasan UU \*2

**BAB 11 AGAMA**

29 (1) Negara berdasar ats Ketuhanan YME Agama 29 (2) Kemerdekaan memeluk agama & beribadah Beribadah

**BAB 12 PERRTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA** \*2

30 (1) WN -> berhak & wajib -> usaha HANKAM \*2 TNI 30 (2) TNI dan POLRI -> Kekuatan Utama; Rakyat -> Kekuatan Pendukung \*2 Polri 30 (3) TNI: AD AL AU -> melindungi keutuhan Neg \*2 Hankam 30 (4) POLRI: keamanan, melindungi, melayani MASYarakat, penegakan Hukum \*2 30 (5) lebih lanjut diatur UU \*2

**BAB 13 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN** \*4

31 (1) Setiap WN berhak mdpt Pendidikan \*4 Pendidikan 31 (2) WN -> wajib pend.dasar -> pemerintah wajib membiayai \*4 Sisdiknas 31 (3) Sistem Pendidikan Nasional \*4 31 (4) Anggaran Pendidikan min.20% dr APBN \*4 20% 31 (5) memajukn Iptek dgn menjunjung agama & persatuan bgs \*4

32 (1) Kebudayaan Nasional \*4 Kebudayaan 32 (2) Bahasa Daerah -> Kekayaan budaya Nasional \*4 Bahasa Daerah

**BAB 14 PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL** \*4

33 (1) Perekonomian -> usaha bersama -> asas Kekeluargaan Perekonomian 33 (2) Cabang produksi penting, hajat bnyk org -> dikuasai Negara Hajat 33 (3) Bumi, air, kekayaan alam -> dikuasai Negara -> kemakmuran rakyat Bumi, Air 33 (4) Perekonomian Nas -> brdasar Demokrasi Ekonomi \*4 Demokrasi 33 (5) lebih lanjut diatur UU \*4 Ekonomi

34 (1) Fakir Miskin, anak terlantar -> dipelihara Negara \*4 Fakir Miskin 34 (2) Sistem Jaminan Sosial \*4 Jaminan Sosial 34 (3) Fasilitas Kesehatan, Pelayanan Umum -> tg jwb Negara \*4 Pelayanan 34 (4) lebih lanjut diatur UU \*4 Kesehatan

**BAB 15 BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA SERTA LAGU KEBANGSAAN** \*2

35 - Bendera RI -> Sang Merah Putih Bendera

36 - Bahasa Negara -> Bahasa Indonesia Bahasa

36A - Lambang Negara -> Garuda Pancasila; Semboyan: Bhineka Tunggal Ika \*2 Lambang

36B - Lagu Kebangsaan -> Indonesia Raya \*2 Lagu

36C - lebih lanjut diatur UU \*2

**BAB 16 PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DASAR**

37 (1) Usul perubahan pasal -> min. 1/3 anggota MPR \*4 perubahan UUD 37 (2) Usul -> diajukan tertulis + alasannya \*4 1/3 37 (3) Sidang MPR utk mengubah -> dihadiri min. 2/3 anggota MPR \*4 2/3 37 (4) Putusan -> persetujuan min 50% + 1 dr SELURUH anggota MPR \*4 50% + 1 37 (5) Bentuk Kesatuan NKRI -> tidak dapat dirubah \*4

**ATURAN PERALIHAN** Pasal 1 Peraturan UU -> tetap berlaku selama blm diadakan baru mnrt UUD ini \*4 Pasal 2 Semua Lembaga Neg -> masih berfungsi slm belum diadakan baru \*4 Pasal 3 Pembentukan MK maks.17/8/2003 \*4

**ATURAN TAAMBAHAN** Pasal 1 MPR meninjau TAP MPR/S -> sidang MPR 2003 \*4 Pasal 2 UUD 45 -> Pembukaan & Pasal-pasal \*4